



**Journal of Human And Education**

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 396-406

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pendampingan Program Pembelajaran Bahasa Asing Dengan Metode Tutor Sebaya Di MAN 2 Agam**

**Dina Salsabila<sup>1</sup>, Martin Kustati<sup>2</sup>, Gusmirawati<sup>3</sup>, Rezki Amelia<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Email: [dinasalsabila1801@gmail.com](mailto:dinasalsabila1801@gmail.com)<sup>1</sup>, [martinkustati@uinib.ac.id](mailto:martinkustati@uinib.ac.id)<sup>2</sup>, [gusmirawati27@gmail.com](mailto:gusmirawati27@gmail.com)<sup>3</sup>, [rezkiamelia1987@gmail.com](mailto:rezkiamelia1987@gmail.com)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan dampingan pelaksanaan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dan meningkatkan kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris) peserta didik di MAN 2 Agam. Penguasaan terhadap bahasa asing (Arab dan Inggris) pada zaman sekarang sangat dibutuhkan dalam kecakapan berkomunikasi pada era globalisasi yang semakin canggih. Penguasaan terhadap bahasa asing (Arab dan Inggris) sebagai alat komunikasi yang dapat meningkatkan kualitas dan potensi diri pada peserta didik dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Kemampuan berbahasa asing dapat membuka akses untuk mendapatkan beasiswa study di luar negeri serta dapat meningkatkan keterampilan multitasking. Pengabdian ini menggunakan metode service learning. Metode service learning terdiri atas 4 tahapan yaitu: pengenalan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) adalah untuk membiasakan dan meningkatkan keterampilan berbahasa asing (Arab dan Inggris) peserta didik di lingkungan MAN 2 Agam dan lingkungan masyarakat, serta menumbuhkan kesadaran peserta didik akan pentingnya penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris) pada zaman yang semakin modern ini. Dengan demikian, peningkatan terhadap kemampuan bahasa asing (Arab dan Inggris) dapat menjadikan peserta didik lebih percaya diri dalam berkomunikasi.

**Kata Kunci:** *Program Pembelajaran, Bahasa Asing, Metode Tutor Sebaya, Service Learning*

### **Abstract**

The aim of this service is to provide assistance in implementing the foreign language learning program (Arabic and English) using the Peer Tutor method and improve the foreign language skills (Arabic and English) of students at MAN 2 Agam. Mastery of foreign languages (Arabic and English) today is very much needed for communication skills in an increasingly sophisticated era of globalization. Mastery of foreign languages (Arabic and English) as a communication tool that can improve the quality and potential of students in supporting learning activities. Foreign language skills can open access to study abroad scholarships and can improve multitasking skills. This service uses the service learning method. The service learning method consists of 4 stages, namely: introduction, preparation, implementation and evaluation. The results of the foreign language learning program (Arabic and English) are to familiarize and improve foreign language skills (Arabic and English) of students in the MAN 2 Agam environment and community environment, as well as to raise students' awareness of the

importance of mastering foreign languages (Arabic and English) in this increasingly modern era. Thus, improving foreign language skills (Arabic and English) can make students more confident in communicating.

**Keywords:** *Learning Programs, Foreign Languages, Peer Teaching Method, Service Learning*

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi yang semakin terintegrasi, kemampuan berbahasa asing bukan hanya sekadar keinginan, melainkan kebutuhan yang sangat penting untuk dapat bersaing di level internasional, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa internasional juga menjadi sangat penting. Pengenalan bahasa asing diharapkan dapat menumbuhkan generasi yang kompetitif di panggung global (Fauzan et al., 2023). Penguasaan bahasa asing membuka pintu ke berbagai peluang, baik dalam karir, pendidikan, maupun dalam memahami dunia yang semakin terhubung. Zaman era modern ini kecakapan dalam berbahasa sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan literasi bahasa asing (Arab dan Inggris) dan komunikasi berbahasa peserta didik (Hernanda et al., 2022). Dalam ranah pendidikan, kemampuan literasi bahasa asing sangat dibutuhkan untuk menunjang berbagai proses pembelajaran ataupun dilingkungan sekitarnya (Humaira et al., 2021; Nugroho, 2019; Ratminingsih et al., 2023). Pendidikan formal memainkan peran penting dalam perkembangan kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris) (Susfenti, 2021). Kurikulum yang menekankan pembelajaran bahasa dan sastra membantu peserta didik untuk memahami struktur bahasa dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Pada usia sekolah dasar, peserta didik mulai menguasai banyak kosakata dan belajar untuk menyusun kalimat yang lebih kompleks (Desrinelti et al., 2021). Selain itu, pendidikan multibahasa di beberapa daerah juga memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih dari satu bahasa secara bersamaan, yang dapat mempercepat perkembangan kemampuan berbahasa asing mereka. Belajar bahasa asing (Arab dan Inggris) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah melalui pemahaman struktur bahasa dalam konteks yang berbeda (Awal et al., 2023; Indah, 2016; Kanca et al., 2021; Sabri, 2024; Zulaikha & Setyowati, 2021).

Proses pembelajaran bahasa asing melibatkan keterampilan analisis, pemecahan masalah, dan kreativitas. Hal ini meningkatkan kemampuan berpikir dan memori, membuat otak lebih cerdas dan fleksibel. Pengetahuan berbahasa asing juga dapat memperkuat keterampilan akademik lainnya, seperti membaca, menulis serta kemampuan analitis (Aziza & Muliansyah, 2020; Haq et al., 2023). Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam situasi sosial dan profesional, ketika seseorang berhasil menguasai bahasa asing, mereka merasa bangga atas pencapaian mereka, hal ini dapat memberikan kepercayaan diri yang lebih besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kemampuan untuk berbicara di depan umum atau berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang yang beragam (Aini et al., 2023; Fatikah et al., 2023; Melati et al., 2023; Syafitri et al., 2019). Perkembangan zaman memberikan banyak peluang bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing mereka melalui interaksi sosial yang dinamis, kemajuan teknologi, pendidikan yang efektif, serta pengaruh budaya yang beragam. Maka, penting bagi setiap peserta didik untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan ini agar dapat berkomunikasi secara efektif dalam masyarakat yang semakin kompleks dan maju (Amelia, 2023).

Kecakapan dalam berbahasa asing (Arab dan Inggris) di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat merupakan hal yang penting dan sangat krusial, terutama dalam era globalisasi saat ini (Setyawan, 2020). Pentingnya penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris) ini dapat meningkatkan peluang akademik dan karir. Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan merupakan bahasa resmi negara Timur Tengah. Menguasai bahasa Arab dapat membuka peluang untuk melanjutkan studi agama, beasiswa di negara-negara Arab, serta peluang karir di bidang penerjemah, diplomasi, bisnis, dan pekerjaan yang terikat dengan lembaga internasional (Hikmah & Amrullah, 2019). Begitu juga dengan bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional (Agung et al., 2022). Bahasa Inggris banyak digunakan dalam dunia akademik, teknologi, bisnis dan komunikasi global. Bahasa Inggris merupakan bahasa utama dan pertama ilmu pengetahuan dan teknologi (Utami et al., 2023). Keterampilan berbahasa Inggris dapat mempermudah akses ke sumber daya belajar yang

lebih luas dan peluang karir di perusahaan multinasional serta memiliki kesempatan besar untuk bisa melanjutkan studi diluar negeri (Ananda, 2023). Banyak universitas top dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Peserta didik yang menguasai bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya dapat memanfaatkan program pertukaran pelajar dan beasiswa internasional untuk meraih pengalaman belajar yang berharga di luar negeri (Ulfa, 2021).

Peserta didik di MAN 2 Agam yang berjumlah 345 orang yang terdiri dari kelas X, XI dan XII diwajibkan oleh pihak madrasah untuk mengikuti pendampingan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris). Kemampuan penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris) dari peserta didik di lingkungan MAN 2 Agam masih tergolong rendah. Kurangnya kemampuan bahasa asing (Arab dan Inggris) peserta didik mengakibatkan rendahnya minat dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab dan Inggris. Hal ini terjadi karena beberapa faktor diantaranya: Pertama, keterbatasan media dan sumber belajar seperti, ketersediaan buku, materi audio, dan video yang memadai juga dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menguasai bahasa. Jika materi yang ada terbatas dengan kebutuhan peserta didik, maka kemajuan belajar akan lambat. Kedua, waktu belajar yang terbatas menjadikan penguasaan bahasa menjadi terbatas. Ketiga, Faktor Psikologis yaitu adanya rasa takut salah atau malu yang membuat peserta didik enggan berbicara atau mempraktekan penggunaan bahasa yang dipelajari, hal inilah yang menjadi penghambat perkembangan keterampilan berbahasa. Keempat, motivasi yang rendah yakni tidak semua peserta didik memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari bahasa asing (Arab dan Inggris) terutama jika mereka tidak melihat relevansi langsung antara bahasa tersebut dengan kebutuhan mereka. Kelima, metode pengajaran yang kurang efektif atau yang terlalu monoton sering kali membuat peserta didik kesulitan dalam memahami bahasa asing (Arab dan Inggris). Kurangnya pendekatan komunikatif yang memungkinkan peserta didik berlatih bahasa secara aktif dapat menghambat pembelajaran.

Maka diperlukan suatu metode yang interaktif yaitu metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya merupakan salah satu dari strategi pembelajaran yang berbasis active learning. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan dan mendorong pada peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik (Yahya, 2017). Metode tutor sebaya adalah suatu aktivitas belajar yang dilaksanakan oleh sesama peserta didik yang sifatnya saling membantu satu dengan yang lainnya dalam upayanya guna meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik lainnya (Mufidah & Tirtoni, 2023). Metode tutor sebaya ini dilakukan oleh sesama peserta didik, yang nantinya ada peserta didik yang akan menjadi mentor bagi peserta didik lainnya yang akan memaparkan sebuah pertanyaan atau permasalahan, menjelaskan isi, memperoleh jawaban serta memberikan umpan balik kepada teman sebaya. Metode tutor sebaya akan menjadi motivasi bagi teman-teman sebaya dalam mengoptimalkan dan meningkatkan minat dan hasil belajar (Arifin & Ekayati, 2021; Yahya, 2017). Dengan motivasi, peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif serta dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Penerapan metode tutor sebaya juga dapat membantu guru dalam menganalisa kesulitan belajar peserta didiknya, karena setiap peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda. Penerapan metode tutor sebaya juga dapat membantu beberapa peserta didik yang enggan atau malu untuk bertanya langsung kepada guru.

Hasil penggunaan metode tutor sebaya pada pelajaran bahasa Arab dianggap efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini terlihat bahwa hasil belajar peserta didik naik secara signifikan (Khotimah, 2019; Ulya, 2023). Metode tutor sebaya adalah metode pembelajaran yang sedang tren saat ini. Metode ini membuat sistem pembelajaran lebih santai karena tidak adanya aturan yang mengikat seperti pembelajaran di kelas biasanya (Fitria et al., 2020; Nur, 2020; Setiadi, 2017). Metode ini juga dapat menjadi alternatif tambahan untuk mendukung pembelajaran di dalam kelas dengan cara membuat forum pembelajaran sendiri di luar kelas dengan teman sebaya. Senada dengan pendapat (Azzahroh & Ahsanuddin, 2022) bahwa penggunaan model pembelajaran tutor sebaya sangat efektif diterapkan. Peserta didik lebih aktif dan antusias, serta memberikan kepercayaan diri terhadap kemampuan membaca bahasa Arab dan meningkatkan pemahaman bacaannya (Hasanah, 2020). Dengan diterapkannya metode tutor sebaya dapat memberikan dorongan dan motivasi agar peserta didik lebih aktif, serta membantu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.

Kelebihan metode tutor sebaya dalam penerapannya, bahwa peserta didik diajarkan untuk dewasa, mandiri, dan memiliki rasa setia kawan yang tinggi dalam membantu sesama teman sebayannya yang kurang paham dalam suatu bidang keilmuan (Arifin & Ekayati, 2021; Jediut & Madu, 2021; Sri Dewi, 2016).

Peningkatan hasil belajar bahasa Inggris peserta didik terjadi karena adanya penerapan metode tutor sebaya (Alfiah, 2022). Metode tutor sebaya dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik. Menurut Alfiah (2022), tutor sebaya adalah seseorang atau beberapa peserta didik yang ditunjuk oleh pendidik sebagai orang-orang yang dipercaya oleh guru dalam melakukan bimbingan terhadap teman sekelas untuk melaksanakan remedial atau perbaikan. Senada dengan hal tersebut (Dwiastuti, 2022; Hidayah, 2024; Honiyah, 2023) mengatakan bahwa metode tutor sebaya merupakan pemanfaatan beberapa santri yang pandai untuk memberikan bantuan belajar kepada teman sekelasnya yang kurang pandai. Hal tersebut dikuatkan oleh (Asnur et al., 2024) mengatakan bahwa metode tutor sebaya adalah suatu pendekatan untuk belajar bersama-sama di mana orang menghargai satu sama lain dan berbagai pengetahuan dengan teman sebayannya atau mengajar teman sebayannya. Jadi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya, yang bertindak sebagai tutor adalah peserta didik, sementara guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing apabila tutor sebaya mengalami kesulitan dalam proses pelaksanaannya.

Pelaksanaan program pembelajaran bahasa asing ini meliputi bahasa (Arab dan Inggris) yang dilakukan setiap pagi dihari Selasa, Rabu dan Kamis sebelum pembelajaran di kelas dimulai. Di setiap kelas didampingi oleh seorang guru pendamping dan peserta didik yang akan menjadi tutor sebaya di kelas tersebut. Sebelum dipraktikkan di depan kelas, peserta didik sudah dibekali dan diarahkan oleh tutor sebayannya, mulai dari menentukan struktur bahasa, kosa kata/mufradat, penulisannya hingga cara membaca dan pengucapannya. Pelaksanaan program pembelajaran bahasa asing ini dilakukan dengan sistem setiap peserta didik mendapatkan giliran untuk tampil secara bergantian dengan penggunaan bahasa yang berbeda setiap harinya. Penguasaan dalam berbahasa asing (Arab dan Inggris) memungkinkan peserta didik untuk berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat dari berbagai belahan dunia (Nasution, 2018). Hal ini sangat penting dalam era teknologi dan globalisasi di mana pertukaran informasi lintas negara menjadi sangat cepat dan mudah (Anggraini, 2016; Hermawanto & Anggraini, 2020). Kecakapan dalam berbahasa asing (Arab dan Inggris) dapat memudahkan dalam pemahaman budaya, dengan menguasai bahasa Arab, peserta didik dapat memahami lebih dalam tentang budaya, sejarah, dan literatur dari dunia Arab, serta memahami agama Islam lebih baik (Wastono, 2017). Begitu juga dengan bahasa Inggris bisa menjadi jembatan untuk memahami berbagai budaya global karena banyak literatur, film, musik, dan seni internasional yang disajikan dalam bahasa Inggris (Thariq et al., 2021).

Berdasarkan dari penjabaran tersebut maka tujuan dilakukannya pendampingan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan menggunakan metode tutor sebaya di MAN 2 Agam adalah untuk memberikan dampingan pelaksanaan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris) peserta didik di MAN 2 Agam.

## **METODE**

Metode pendampingan yang digunakan adalah *service learning*. Metode *service learning* merupakan pendekatan inovatif dalam pendidikan yang tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis tetapi juga memberikan kontribusi positif kepada Masyarakat, dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan nyata di lapangan, metode ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan. Metode *service learning* adalah metode pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan antara kegiatan akademis di kampus yang diimplementasikan ke komunitas dalam masyarakat, sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan kompetensi yang diperolehnya dari mata kuliah yang sudah dipelajarinya kepada Masyarakat (Kambau et al., 2016; Mustika & Wikanengsih, 2021; Pandanwangi et al., 2023).

Metode pendampingan ini menggunakan beberapa tahapan yaitu pengenalan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (Albert et al., 2023). Berikut adalah langkah-langkah pengabdian yang digunakan:

*Pertama*, Pengenalan, pada tahapan ini dimulai dengan memperkenalkan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan menggunakan metode tutor sebaya kepada peserta didik di MAN 2 Agam. Peserta didik dikumpulkan secara bersama-sama dalam satu aula mulai dari kelas X sampai kelas XII. Disini dimulai pemberian arahan dan memperkenalkan bagaimana pelaksanaan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan menggunakan metode tutor sebaya, serta siapa saja guru pendamping di setiap kelasnya.

*Kedua*, Persiapan, tahapan ini berupa persiapan pelaksanaan pendampingan program pembelajaran yang meliputi pembagian jadwal pelaksanaan dan pembagian konsep pendampingan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dan pemilihan tutor sebaya di setiap kelasnya. Tahapan ini menjadi tahapan yang penting dan harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Pada setiap kelas nantinya akan ada tutor masing-masing. Dalam pemilihan tutor sebaya ini dilakukan dengan bekerjasama dengan OSIM (Organisasi Siswa Intera Madrasah), dan nantinya setiap kelas pada saat pelaksanaan program pembelajaran ini akan ada guru pendamping dan juga tutor sebayanya.

*Ketiga*, Pelaksanaan, pada tahapan ini dilakukan pendampingan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) sesuai jadwal dengan ketentuan program pendampingan. Pelaksanaannya dilakukan setiap pagi di hari Selasa, Rabu, dan Kamis sebelum proses belajar mengajar dimulai. Durasi dalam pelaksanaan pendampingan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan menggunakan metode tutor sebaya ini adalah 30 menit. Pelaksanaan dalam setiap harinya akan ada 3 sampai 5 orang peserta didik yang tampil mempraktekkan apa yang telah dikonsepsikan oleh tutor sebayanya pada saat seminggu sebelum tampil. Masing-masing peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam mempraktekkan apa yang telah dipelajari bersama tutor sebaya sebelumnya baik itu bahasa Arab maupun bahasa Inggris. Penampilan dari peserta didik dalam setiap hari dan setiap minggunya akan berbeda-beda dan pada setiap minggunya akan ditentukan konsep yang berbeda dengan minggu sebelumnya. Hal ini bertujuan agar peserta didik tetap semangat dan memiliki tingkat antusias yang tinggi dalam mengikuti program ini dan tidak mudah merasa bosan dalam mengikuti program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris). Guru pendamping yang bertugas di setiap kelasnya akan memberikan arahan di 10 atau 5 menit terakhir sebelum program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) ini selesai. Guru pendamping akan memberikan arahan atau masukan terhadap pelaksanaan program pembelajaran pada hari itu, yang nantinya akan menjadi catatan bagi peserta didik agar bisa lebih baik untuk kedepannya dan juga akan menjadi catatan bagi tutor sebaya dalam mempersiapkan penampilan di minggu berikutnya.

*Keempat*, Evaluasi, tahap ini merupakan pembahasan tentang kelebihan dan kekurangan program pendampingan yang nantinya akan diperbaiki. Penggunaan metode evaluasi untuk mengetahui seberapa baik pelaksanaan pendampingan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) ini. Metode ini meliputi perubahan sikap, sosial, budaya. (Anggraeni et al., 2023). Pada tahap evaluasi ini juga menentukan keberlanjutan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) ini di lingkungan madrasah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendampingan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) di MAN 2 Agam yang dilakukan selama 3 bulan di setiap kelas sebelum dilakukannya proses pembelajaran. Pendampingan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan menggunakan metode tutor sebaya mendapatkan respon positif dari peserta didik di MAN 2 Agam. Semua peserta didik di MAN 2 Agam di setiap kelasnya terlibat aktif dalam kegiatan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan menggunakan metode tutor sebaya. Pengabdian berkolaborasi dengan OSIM (Organisasi Siswa Intera Madrasah) dalam pelaksanaan program pendampingan ini. Pelaksanaan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan menggunakan metode tutor sebaya ini dilakukan setiap pagi di hari Selasa, Rabu, Kamis dengan durasi selama 30 menit sebelum proses pembelajaran dimulai.

Dalam pelaksanaannya setiap peserta didik mendapatkan giliran untuk tampil dan mempraktekkan apa yang telah dikonsepsikan oleh tutor sebayanya sesuai dengan bahasa yang telah ditentukan baik itu bahasa Arab maupun bahasa Inggris disetiap minggunya.



Gambar 1. Pengenalan Pendampingan Program Pembelajaran Bahasa Asing (Arab dan Inggris)

Pada Pada tahapan *pertama*, dilakukan pengenalan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan cara memperkenalkan tutor sebaya di masing-masing kelas dan guru pendampingnya. Selain itu, pada tahap ini dilakukan pengenalan dan pemberian kosa kata bahasa Arab dan Inggris untuk dibaca dan dihafalakan oleh setiap peserta didik. Pengenalan kosa kata ini bertujuan untuk memperkaya kosa kata peserta didik dan memudahkan untuk pelaksanaan program pembelajaran.



Gambar 2. Persiapan Pendampingan Program Pembelajaran Bahasa Asing (Arab dan Inggris)

Pada tahap kedua yaitu persiapan, tahapan ini menjadi tahap yang penting karena pada tahapan ini dilakukannya pemberian arahan bagaimana pelaksanaan program pembelajaran, pembagian jadwal pendampingan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan tutor sebaya yang meliputi pembagian tutor sebaya dan peserta didik, pembagian materi, dan pembagian jadwal praktek pada setiap peserta didik.



Gambar 3. Pelaksanaan Pendampingan Program Pembelajaran Bahasa Arab

Tahapan ketiga yaitu pelaksanaan, program pendampingan ini dilakukan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah disusun pada tahap persiapan. Setiap minggunya materi yang diajarkan dan yang ditampilkan telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik pada setiap kelas sesuai dengan tingkatan kelasnya. Pada program pembelajaran bahasa Arab diajarkan mulai dari kosa kata (*mufradat*) dan cara membacanya dengan baik dan benar. Penampilan setiap peserta didik juga sudah dikonsepsikan oleh tutor sebayanya, seperti pidato, nyanyi, bersyair hingga dialog sesama peserta didik. Pada awal penampilan peserta didik masih diperbolehkan untuk melihat teks dengan persentase yaitu 80% untuk penampilan pertama. Pada penampilan berikutnya persentase boleh melihat teks yaitu 50% dan begitu seterusnya hingga penampilan tanpa melihat teks. Hal ini bertujuan

untuk melihat seberapa jauh dan pesatnya perkembangan bahasa Arab dari peserta didik setelah adanya program pembelajaran bahasa asing ini.



Gambar 4. Pelaksanaan Pendampingan Program Pembelajaran Bahasa Inggris

Selama pelaksanaan program dampingan ini, peserta didik mengikuti pelaksanaannya dengan baik dan datang tepat waktu sesuai jam yang telah ditentukan. Hal ini tentu tergambar sebagai semangat yang tinggi dari peserta didik. Pada program pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya diajarkan secara materi saja tetapi juga diajarkan juga mulai dari memperkaya kosa kata (*vocabulary*), hingga pengajaran *skill listening, reading, speaking* dan *structure*. Penampilan setiap peserta didik pada praktek bahasa Inggris ini juga sudah dikonsepsikan bersama tutor sebayanya, seperti pidato, bernyanyi, berdebat, puisi hingga dialog sesama peserta didik. Pelaksanaan pada bahasa Inggris ini juga sama pelaksanaannya dengan bahasa Arab yaitu pada awal penampilan peserta didik masih diperbolehkan untuk melihat teks dengan persentase yaitu 80% untuk penampilan pertama. Pada penampilan berikutnya persentase boleh melihat teks yaitu 50% dan begitu seterusnya hingga penampilan tanpa melihat teks. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan penguasaan bahasa Inggris dari setiap peserta didiknya.



Gambar 5. Evaluasi Pendampingan Program Pembelajaran Bahasa Asing (Arab dan Inggris)

Tahapan terakhir adalah evaluasi, pada tahap ini membahas keberhasilan dan kekurangan dari pelaksanaan pendampingan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan metode tutor sebaya di MAN 2 Agam. Adapun kekurangan diantaranya adalah masih ada beberapa peserta didik yang lambat dalam penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris), namun dibalik adanya kekurangan tersebut terdapat keberhasilan dalam pelaksanaan program pendampingan ini. Hal ini terlihat dari keberlanjutan pelaksanaan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan menggunakan metode tutor sebaya di MAN 2 Agam sampai saat sekarang ini.



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Didik

Kegiatan program pendampingan pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan menggunakan metode tutor sebaya mendapatkan antusias yang baik dari peserta didik dan juga meningkatkan potensi dalam diri mereka setelah mengikuti program pembelajaran ini. Senada dengan yang dikatakan oleh (Utami et al., 2023) bahwa program pembelajaran mendapat sambutan positif dari peserta didik, terutama karena program pembelajaran ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut berupa partisipasi aktif dan baik dari peserta didik. Setiap minggunya telah terlihat peningkatan penggunaan dan penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris) dari masing-masing peserta didik, dari yang awalnya masih malu-malu untuk mulai berbicara, masih menggunakan konsep saat penampilan hingga sudah ada yang bisa berdialog bahasa asing (Arab dan Inggris) antara sesama peserta didik tanpa menggunakan konsep. Perubahan ini terjadi tidak secara langsung, namun perubahan ini terjadi secara bertahap dan berkelanjutan. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran guru pendamping dan juga dengan adanya peran tutor sebaya.

Pembelajaran bahasa Asing (Arab dan Inggris) yang menggunakan metode tutor sebaya dapat berjalan efektif dan cocok dalam pelaksanaannya. Dengan adanya tutor sebaya, peserta didik menjadi saling bantu membantu dalam peningkatan penguasaan bahasa asingnya dan juga dengan adanya tutor sebaya membuat peserta didik menjadi lebih percaya diri dan tidak merasa malu karena dalam memulai untuk mempraktekkan bahasa asing (Arab dan Inggris) mereka yang masih rendah. Para peserta didik juga diberi kebebasan dalam mempraktekkan dan menampilkan apa yang telah sama-sama dipelajari dengan bantuan tutor sebayannya

## **SIMPULAN**

Pendampingan program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) dengan menggunakan metode tutor sebaya di MAN 2 Agam dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Program pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) ini masih dilanjutkan setelah program pengabdian ini selesai, hal ini menandakan efektifnya program pengabdian masyarakat ini. Hal ini terlihat dari adanya respon positif dalam pembiasaan penggunaan bahasa asing dan adanya peningkatan kemampuan juga keterampilan berbahasa asing (Arab dan Inggris) peserta didik di lingkungan MAN 2 Agam dan lingkungan masyarakat, serta menumbuhkan kesadaran dari peserta didik bahwa pentingnya akan penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris) pada zaman yang semakin modern.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmatnya kepada penulis sehingga pelaksanaan program pengabdian hingga proses penyusunan artikel ini selesai. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan mendukung pelaksanaan program pengabdian dan penyusunan artikel ini dengan baik. Terima kasih juga kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik itu secara moral dan materi dalam penyusunan artikel ini..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, I. G. A. M., Skolastika, I. M. P., & Widiantara, D. S. M. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Bagi Siswa SMA dan SMK Melalui Program “Mengabdikan Padamu Negeri.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 3064–3075.
- Aini, A. N., Salim, H., & Mashudi, E. A. (2023). Kepercayaan Diri Calon Pendidik AUD dalam Berbicara Bahasa Inggris pada Kegiatan English Credential Camp. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 321–334.
- Albert, A., Sanjaya, M., Chandra, K., Theng, B. P., & Benny, B. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris bagi Siswa SMA Dharma Bakti Medan. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(1), 15–18.
- ALFIAH, A. (2022). Meningkatkan Aktivitas Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas IX SMPN 9 Konawe Selatan Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Materi Narrative Text. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(3), 328–336.

- Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68–82.
- Ananda, E. P. (2023). Daya minat dalam penggunaan bahasa inggris dan pengaruhnya terhadap komunikasi masyarakat Indonesia. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01), 172–184.
- Anggraeni, A. H., Khatimah, H., & Supratno, S. (2023). Pengenalan Vocabulary Bahasa Inggris Isi Piringku Di Desa Karangpatri. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 216–223.
- Anggraini, S. (2016). Budaya literasi dalam komunikasi. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 15(3), 264–279.
- Arifin, M., & Ekayati, R. (2021). *Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa* (Vol. 1). umsu press.
- Asnur, L., Kustati, M., & Amelia, R. (2024). Pelatihan Baca Tulis Qur'an Santri Menggunakan Metode Peer Teaching (Tutor Sebaya) berbasis Halaqah di Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah (MDTA) Nurul Haq Kota Padang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 168–178.
- Awal, R., Rosadi, K. I., Hakim, L., & Diprata, A. W. (2023). Pengaruh Model Project-based Learning Terhadap Sikap Berfikir Kritis yaitu Kemampuan Menganalisis, Kemampuan Pemecahan Masalah, Kemampuan Mengevaluasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 691–698.
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab. *EL-TSAQFAH: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71.
- Azzahroh, A. L., & Ahsanuddin, M. (2022). Penerapan model pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa arab Kelas X iis di SMA Babul Khairat. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(7), 1005–1019.
- Desrinelti, D., Neviyarni, N., & Murni, I. (2021). Perkembangan siswa sekolah dasar: tinjauan dari aspek bahasa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 105.
- Dwiastuti, T. (2022). Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya. *Al Bayan Jurnal*, 2(2), 166–175.
- Fatikah, S. I., Afsharina, N. F. N., & Suryandari, M. (2023). Memperkuat Kepercayaan Diri dalam Public speaking dan Mengembangkan Karakter melalui Storytelling. *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 1(4), 672–678.
- Fauzan, U., Muklis, M., Hadijah, S., Noor, W. N., Aulia, R., Safitri, D., Dani, S. A., & Zulfikar, M. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Melalui English Course. *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 111–118.
- Fitria, N., Masitoh, H., & Pradana, R. F. (2020). Metode pembelajaran nahwu dengan pendekatan tutor sebaya. *International Conference of Students on Arabic Language*, 4, 428–440.
- Haq, M. A., Mulyani, S., & Sholeh, A. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kontrastif Metode Pembelajaran Konvensional Dan Kontemporer). *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 2(1), 63–75.
- Hasanah, T. N. (2020). Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah pada Peserta Didik Kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. *Shaut Al Arabiyyah*, 8(2), 101–112.
- Hermawanto, A., & Anggraini, M. (2020). *Globalisasi, Revolusi Digital dan Lokalitas: Dinamika Internasional dan Domestik di Era Borderless World*. LPPM Press UPN" Veteran" Yogyakarta.
- Hernanda, V. A., Azzahra, A. Y., & Alfariy, F. (2022). Pengaruh penerapan bahasa Asing dalam kinerja pendidikan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(01), 88–95.
- Hidayah, K. (2024). *Implementasi Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Jayadi Dagangan Madiun*. IAIN Ponorogo.
- Hikmah, K., & Amrullah, M. (2019). Grrab (Gerakan Berbahasa Arab) Melalui Tutor Sebaya Siswa Sma Al-Fattah Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1(2), 117–128.

- Honiyah, M. H. (2023). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.
- Humaira, M. A., Sudjani, D. H., Sya, M. F., Indra, S., Syamsudin, D., & Rusli, R. K. (2021). Penguatan Literasi Siswa Melalui Story Telling Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 547–552.
- Indah, R. N. (2016). Integrasi berpikir kritis dan pembelajaran bahasa asing. *Bunga Rampai Isu Kontemporer Bahasa Dan Sastra, Yogyakarta: Naila Pustaka*.
- Jediut, M., & Madu, F. J. (2021). Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Membantu Peserta Didik Yang Berkemampuan Rendah Pada Tingkat Sekolah Dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(2), 134–140.
- Kambau, R. A., Kadir, N. A., Mutmainnah, J., & Rahman, A. (2016). *Implementasi Service-Learning di UIN Alauddin makassar*. I). Nur Khairunnisa.
- Kanca, I. N., Ginaya, G., & Astuti, N. N. S. (2021). Strategi Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah secara Daring pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Pariwisata. *Proceedings*, 5, 95–100.
- Khotimah, K. (2019). *Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan kemahiran membaca bahasa arab siswa Kelas VII MTs Miftahul Khairiah Sinar Banten Ulu Belu Tanggamus tahun 2018/2019*. UIN Raden Intan Lampung.
- Melati, E., Kurniawan, M., Marlina, M., Santosa, S., Zahra, R., & Purnama, Y. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 14–20.
- Mufidah, H. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 72–84.
- Mustika, I., & Wikanengsih, W. (2021). Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Daring Berbasis Metakognitif Melalui Service Learning Approach. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 256–266.
- Nasution, S. (2018). Penggunaan Bahasa Inggris Secara Maksimal Untuk Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) 2025. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1).
- Nugroho, R. W. (2019). *Pemanfaatan Penerapan Bahasa Asing Sebagai Penguat Literasi Bahasa Indonesia*.
- Nur, F. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Materi Alqiro'ah اَلْقُرْآنُ Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya. *JUPENDIK: JURNAL PENDIDIKAN*, 4(2), 34–40.
- Pandanwangi, A., Dewi, B. S., Rianingrum, C. J., & Wilastrina, A. (2023). Pelatihan membuat batik diatas kayu dengan menggunakan metode service learning di SMA Kebangsaan-Tanggerang Selatan. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 1–16.
- Ratminingsih, N. M., Artini, L. P., Santosa, M. H., & Adnyani, L. D. S. (2023). *Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak abad 21*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Sabri, M. (2024). Exclusive Learning Program Sebagai Inovasi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kemampuan Abad 21 (Kreatif, Kritis, Komunikatif dan Kolaboratif). *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 4(1), 70–79.
- Setiadi, S. (2017). Peningkatan keterampilan kitabah arabiyah mahasiswa melalui metode tutor sebaya. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 31–39.
- Setyawan, C. E. (2020). Arah perencanaan pembelajaran Bahasa Arab abad 21. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 55–82.
- Sri Dewi, D. (2016). *Pengaruh pembelajaran tutor sebaya terhadap pengetahuan dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas XI di MA Assulamy Langko Desa Langko Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2016/2017*. UIN Mataram.
- Susfenti, N. E. M. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 8(01), 50–60.
- Syafitri, A., Yundayani, A., & Kusumajati, W. K. (2019). Hubungan antara kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.

- Thariq, P. A., Husna, A., Aulia, E., Djusfi, A. R., Lestari, R., Fahrimal, Y., & Jhoanda, R. (2021). Sosialisasi pentingnya menguasai bahasa Inggris bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(2), 316–325.
- Ulfa, S. M. (2021). Penguatan Penguasaan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Dunia Dan Cultures Exchange Melalui International Virtual Meeting. *Prosiding Conference on Research and Community Services*, 3(1), 983–990.
- Ulya, M. (2023). *Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli*. Universitas Islam Negeri Datokarama palu.
- Utami, E., Yuneva, Y., Kencana, N., & Marita, Y. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Siswa/Siswi SMA Di Kota Bengkulu. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 113–120.
- Wastono, A. T. (2017). Aspek Interkultural dalam Pengajaran Bahasa Arab. Sebagai Bahasa Asing di Indonesia. *Seminar Nasional Pengajaran Bahasa*, 1–14.
- Yahya, L. (2017). Pemanfaatan Self-Access Centre (SAC) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dengan Metode Tutor Sebaya. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 3(3), 65–71.
- Zulaikha, F. I., & Setyowati, S. (2021). Pelatihan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Teknik Debat Bahasa Inggris bagi Guru SMA Bahasa Inggris Kabupaten Ciamis. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2), 236–241.